

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis-jenis tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional sebanyak 36 spesies dengan 4 divisi tumbuhan, yang terdiri 2 kelas tumbuhan, dengan 25 famili.
2. Organ tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional dapat dikelompokkan menjadi 7 kelompok bagian yaitu bagian daun 31% yang terdiri 11 spesies tumbuhan. Bagian rimpang sebesar 19% yang terdiri dari 7 spesies tumbuhan. Bagian buah sebesar 17% yang terdiri dari 6 spesies. Tiga bagian yang dimanfaatkan dalam satu tumbuhan sebesar 11% yang terdiri dari 4 spesies. Bagian bunga dan dua bagian yang dimanfaatkan dalam satu tumbuhan sebesar 8% yang masing-masing terdiri dari 3 spesies, dan bagian batang sebesar 6% yang terdiri dari 2 spesies.
3. Keberlanjutan pelestarian tumbuhan yaitu dengan cara membudidayakan tanaman tersebut, dengan persentase tanaman budidaya yaitu sebanyak 81% sebanyak (29 spesies) dan tumbuhan yang tidak dibudidayakan sebesar 19%.
4. Berdasarkan uji kelayakan media herbarium tumbuhan obat tradisional diperoleh kategori media “Sangat Layak”. Perolehan nilai dari validator I sebesar 94% dalam kategori sangat layak dan validator II 83% dalam kategori sangat layak.

6.1 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa saran penelitian sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada masyarakat dan instansi terkait agar tetap menjaga dan melestarikan tumbuhan dengan cara melestarikan tradisi pengobatan tradisional.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada satu desa dengan 2 suku, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas dengan meneliti semua suku di kecamatan Lalembuu.

